

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia usaha sudah semakin berkembang saat ini. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan bagi perusahaan dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Selain itu penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk terus dapat bertahan dalam dunia bisnis saat ini maupun di masa depan. Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu bagian dari Perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia. Industri Barang Konsumsi masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-

saham dari perusahaan-perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan dan produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pertumbuhan sektor industri ini.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya.

Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan hutang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham. Dalam suatu perusahaan tentunya untuk membiayai seluruh aktivitas menjadi pertimbangan perusahaan karena dilihat dari sudut pandang ekonomi struktur modal sangat berpengaruh dalam pengalokasian dana baik jangka pendek maupun jangka panjang, tentunya perusahaan mempunyai sebuah rencana-rencana kedepannya, sehingga kesempatan dalam pengalokasian dana akan menjadi optimal. Keputusan struktur modal meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk hutang, kedua dana ini merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain keuntungan, dampak negatif juga dapat ditimbulkan dari hutang yang terlalu tinggi adalah risiko gagal bayar akibat dari biaya bunga dan pokok utang yang tinggi melampaui dari manfaat yang diberikan dari hutang tersebut sehingga dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan. Apakah perusahaan akan memilih modal sendiri atau melakukan hutang dalam pendanaan ataupun pengembangan perusahaan, ketika dengan melakukan pendanaan modal sendiri tentunya itu mengurangi ketergantungan dari pihak luar atau apabila dengan melakukan cara berhutang tentunya perusahaan sangat tergantung dalam memperoleh dana dari pihak luar. Namun disamping itu perusahaan akan mengalami keterbatasan modal karena setiap perusahaan akan berusaha melakukan pengembangan usaha, sehingga membutuhkan modal yang besar, selain menggunakan modal sendiri, perusahaan juga membutuhkan modal pinjaman.

*Return On Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. ROE digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham yang dimiliki perusahaan. ROE

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperoleh dengan membandingkan antara *net income after tax* (laba bersih setelah pajak) dengan *total equity* (total modal saham).

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yang harus dipenuhi. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak internal perusahaan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu badan usaha dari tahun ke tahun. Tingkat likuiditas bagi perusahaan yaitu untuk mengetahui apakah perusahaan yang bersangkutan memerlukan uang yang cukup di digunakan secara lancar dalam menjalankan usahanya.

Pada dasarnya dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan posisi modal kerja perusahaan yang berjalan dari laba yang didapatkan dalam periode tertentu dimana modal tersebut dapat menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek. Kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut juga dapat dengan membandingkan aktiva lancar yang ada dengan hutang yang sudah diambil oleh perusahaan tersebut.

Dengan keterbatasan modal yang diperoleh dari pihak *intern* perusahaan sedangkan untuk memenuhi keinginan konsumen dan kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, maka perlu mencari tambahan modal dari pihak eksternal perusahaan antara lain investor, kreditur, lembaga keuangan pemerintah dan lain-lain. Modal dapat diartikan sebagai nilai daya beli atau kekuasaan memakai/menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ROA merupakan indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. *Return On Asset* mengukur kinerja operasi yang menunjukkan sejauh manakah aktiva dikaryakan. Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan laba.

*Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini, perusahaan makanan dan minuman mempunyai total hutang sebagai berikut : PT.AISA pada tahun 2012 sebesar 1.834.123, tahun 2013 sebesar 2.664.051 dan 2014 sebesar 3.779.017. PT.CEKA pada tahun 2012 sebesar 564.290, tahun 2013 sebesar 541.352, tahun 2014 sebesar 746,599. PT.DLTA pada tahun 2012 sebesar 147.095, tahun 2013 sebesar 190.483, tahun 2014 sebesar 227.474. PT.ICBP pada tahun 2012 sebesar 5.766.682, tahun 2013 sebesar 8.001.739, tahun 2014 sebesar 9.870.264. PT.INDF pada tahun 2012 sebesar 25.181.533, tahun 2013 sebesar 39.719.660, tahun 2014 sebesar 44.710.509. PT.MLBI pada tahun 2012 sebesar 822.195, tahun 2013 sebesar 794.615, tahun 2014 sebesar 1.677,254. PT.MYOR pada tahun 2012 sebesar 5.234.656, tahun 2013 sebesar 5.771.077, tahun 2014 sebesar 6.190,553. PT.ROTI pada tahun 2012 sebesar 538.337, tahun 2013

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebesar 1.035.351, tahun 2014 sebesar 1.182.772. PT.SKLT pada tahun 2012 sebesar 120.264, tahun 2013 sebesar 162.339, tahun 2014 sebesar 178.207. PT.STTP pada tahun 2012 sebesar 670.149, tahun 2013 sebesar 775.931, tahun 2014 sebesar 882.610. PT.ULTJ pada tahun 2012 sebesar 744.274, tahun 2013 sebesar 796.474, tahun 2014 sebesar 851.271.

Berikut ini uraian laba/rugi yang dicapai tiap-tiap perusahaan : PT.AISA pada tahun 2012 sebesar 211.197, tahun 2013 sebesar 310.394 dan 2014 sebesar 331.812. PT.CEKA pada tahun 2012 sebesar 58.000, tahun 2013 sebesar 65.000, tahun 2014 sebesar 41.000. PT.DLTA pada tahun 2012 sebesar 208.121, tahun 2013 sebesar 264.451, tahun 2014 sebesar 282.174. PT.ICBP pada tahun 2012 sebesar 21.832.000, tahun 2013 sebesar 22.253.000, tahun 2014 sebesar 26.042.200. PT.INDF pada tahun 2012 sebesar 32.612.000, tahun 2013 sebesar 25.038.000, tahun 2014 sebesar 38.854.000. PT.MLBI pada tahun 2012 sebesar 969.772, tahun 2013 sebesar 887.134, tahun 2014 sebesar 788,057. PT.MYOR pada tahun 2012 sebesar 728.043, tahun 2013 sebesar 992.111, tahun 2014 sebesar 406,161. PT.ROTI pada tahun 2012 sebesar 149.148, tahun 2013 sebesar 158.015, tahun 2014 sebesar 188,578. PT.SKLT pada tahun 2012 sebesar 80.000, tahun 2013 sebesar 114.000, tahun 2014 sebesar 165.000. PT.STTP pada tahun 2012 sebesar 74.626, tahun 2013 sebesar 114.437, tahun 2014 sebesar 123.465. PT.ULTJ pada tahun 2012 sebesar 352.965, tahun 2013 sebesar 325.246, tahun 2014 sebesar 291.418.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 1.1: Nilai Perusahaan, Struktur Modal, ROE, Likuiditas dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang menjadi Sampel Penelitian Tahun 2012-2014**

NO	Perusahaan	Tahun	Nilai Perusahaan (X)	Struktur Modal (X)	ROE (%)	Likuiditas (%)	ROA (%)
1	AISA	2012	1.55	0.90	12.47	126.95	6.56
		2013	1.78	1.13	14.71	175.03	6.91
		2014	2.05	1.05	10.52	266.33	5.13
2	CEKA	2012	0.83	1.22	12.59	102.71	5.68
		2013	0.65	1.02	12.32	163.22	6.08
		2014	0.87	1.39	7.63	146.56	3.19
3	DLTA	2012	6.83	0.25	35.68	526.46	28.64
		2013	8.99	0.28	39.98	470.54	31.20
		2014	9.33	0.30	37.68	447.32	29.04
4	ICBP	2012	3.79	0.48	19.04	276.25	12.86
		2013	4.48	0.60	16.85	241.06	10.51
		2014	5.26	0.66	16.83	218.32	10.16
5	INDF	2012	1.50	0.74	14.00	200.32	8.06
		2013	1.51	1.04	8.90	166.73	4.38
		2014	1.45	1.08	12.48	180.74	5.99
6	MLBI	2012	47.27	2.49	137.46	58.05	39.36
		2013	25.60	0.80	118.60	97.75	65.72
		2014	48.67	3.03	143.53	51.39	35.63
7	MYOR	2012	5.00	1.71	24.27	276.11	8.97
		2013	5.90	1.47	26.87	244.34	10.90
		2014	4.74	1.51	9.99	208.99	3.98
8	ROTI	2012	10.48	0.81	22.37	112.46	12.38
		2013	6.56	1.32	20.07	113.64	8.67
		2014	7.76	1.23	19.64	136.64	8.80
9	SKLT	2012	0.96	0.93	6.15	141.48	3.19
		2013	0.89	1.16	8.19	123.38	3.79
		2014	1.36	1.16	10.75	118.38	4.97
10	STTP	2012	2.37	1.16	12.87	99.75	5.97
		2013	2.93	1.12	16.49	114.24	7.78
		2014	4.80	1.08	15.10	148.42	7.26
11	ULTJ	2012	2.29	0.44	21.08	201.82	14.60
		2013	6.45	0.40	16.13	247.01	11.56
		2014	4.91	0.39	5.94	252.85	4.29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun yaitu tahun amatan 2012-2014, penggunaan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan, yaitu : PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan PT. Siantar Top Tbk (STTP) . Tiga perusahaan diatas mengalami peningkatan yang terlihat pada tabel tersebut. Selain itu ada 8 perusahaan yang mengalami fluktuasi, yaitu : PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR), PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), PT. Sekar Laut Tbk (SKLT), PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk (ULTJ).

Sedangkan untuk penggunaan struktur modal, perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu: PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (INDF), selain perusahaan tiga tersebut mengalami fluktuasi. Untuk *return on equity*, perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu PT. Sekar Laut Tbk (SKLT). Sisanya mengalami fluktuasi. Untuk likuiditas (*current ratio*) yang mengalami peningkatan yaitu: PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), PT. Siantar Top Tbk (STTP) dan PT. Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk (ULTJ). Sisanya Mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Yang





terakhir penggunaan *return on asset*, perusahaan yang mengalami peningkatan yaitu : PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), dan PT. Siantar Top Tbk (STTP) . Sisanya Mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Struktur Modal, *Return On Equity*, Likuiditas dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal, *return on equity*, likuiditas, *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal, *return on equity*, likuiditas, *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah-masalah yang dijelaskan dipilih, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal, *return on equity*, likuiditas, *return on asset* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah struktur modal, *return on equity*, likuiditas, *return on asset* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dan referensi dalam menganalisis kinerja perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan, khususnya sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang semakin baik akan menarik minat investor.

#### 2. Bagi Calon Investor dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor sebelum melakukan keputusan investasi saham terhadap perusahaan terkait.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian di bidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan struktur modal, *return on equity* (ROE), likuiditas, *return on asset* (ROA) dan nilai perusahaan.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, variabel penelitian, kerangka pemikiran, pandangan Islam dalam Berinvestasi dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, dan metode analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Di dalam bab ini akan dijelaskan tentang perusahaan-perusahaan secara keseluruhan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini akan membahas tentang struktur modal, roe, likuiditas, dan roa terhadap nilai perusahaan

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Di dalam bab ini penulis akan berusaha mengambil kesimpulan dan hasil penelitian dan mencoba memberikan saran-saran sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.